

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pengenalan Konstitusi dalam Pengalaman
Hidup Sehari-hari
Kelas X Semester Ganjil



SMA NEGERI 10 PALEMBANG
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang

Disusun oleh:
Fifin Mulyasari, S.Pd

Pengenalan Konstitusi dalam Pengalaman Hidup Sehari-hari

Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Tanggal :

A. Tujuan Pembelajaran

Dalam pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat:

- Mendeskripsikan konstitusi
- Membuat kesimpulan terkait materi pengenalan konstitusi dalam pengalaman hidup sehari-hari

B. Kegiatan Belajar

Bacalah berita di bawah ini berkaitan dengan Pengenalan Konstitusi dalam Pengalaman Hidup Sehari-hari.

Komnas HAM: Ada Pelanggaran HAM dalam Kasus Brigadir J

Kamis 11 Aug 2022 16:44 WIB



Komnas HAM sebut obstruction of justice dalam kasus Brigadir J jadi pelanggaran HAM.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA — Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) menduga kuat terjadinya pelanggaran hak asasi manusia, dalam rangkaian kasus pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yoshua (J).

Komisioner Komnas HAM Mohammad Choirul Anam mengatakan, dugaannya itu, terkait dengan proses penanganan kasus pembunuhan atas perintah Inspektur Jenderal (Irjen) Ferdy Sambo tersebut.

Anam mengatakan, sejumlah indikasi kuat yang terungkap belakangan, terang-benderang menguatkan adanya *obstruction of justice*. Istilah tersebut, mengacu pada jenis tindak pidana berat, berupa menghalang-halangi, ataupun melakukan, dan menghambat terungkapnya suatu peristiwa pidana. Dalam kasus ini, peristiwa pidana yang dimaksud, adalah, pembunuhan Brigadir J.

"Indikasinya, kuat memang terjadinya pelanggaran HAM, terkait dengan *obstruction of justice*," kata Anam, di Komnas HAM, Jakarta, pada Kamis (11/8/2022).

Dalam konteks HAM, kata Anam menjelaskan, *obstruction of justice*, bisa disebut sebagai pelanggaran HAM. Karena, menurut dia, ada semacam kesengajaan manipulasi, ataupun rekayasa situasi yang sengaja dilakukan, untuk menutupi-nutupi peristiwa pidana dari yang sebenarnya.

Anam mengatakan, dalam proses pengungkapan kematian Brigadir J ini, terungkap adanya perencanaan untuk pengaburan fakta, penghilangan barang bukti, dan skenario palsu, sampai pada 'pembersihan' tempat kejadian perkara. Semua itu, menurut Anam, adalah *obstruction of justice*. "Indikasinya sangat kuat," ujar Anam.

Namun, Anam mengatakan, Komnas HAM belum sampai pada kesimpulan inti terkait pokok perkara pembunuhannya. Sebab sampai saat ini, Komnas HAM, masih belum merampungkan investigasi lengkap untuk mengungkapkan fakta, dari hasil penidikannya.

Komnas HAM, pun masih terganjal untuk dapat melakukan pemeriksaan terhadap Irjen Sambo, yang saat ini sudah berstatus tersangka. Kasus pembunuhan Brigadir J ini, sudah menetapkan empat orang tersangka. Kapolri Listyo Sigit Prabowo, pada Selasa (9/8) menetapkan Irjen Sambo sebagai tersangka.

Disebutkan Kapolri, bahkan Irjen Sambo adalah dalang, dan otak dari pembunuhan terhadap Brigadir J. Disebutkan, pembunuhan Brigadir J, dilakukan oleh Bharada Richard Eliezer (RE), atas perintah dari Irjen Sambo. Pembunuhan itu, dilakukan dengan menggunakan senjata milik Bripkar Rick Rizal (RR).

Dalam prosesnya, Irjen Sambo, pun dikatakan sebagai pengatur skenario untuk menghambat proses pengungkapan, dan penyidikan pembunuhan terhadap ajudannya itu.

Selain Irjen Sambo, Polri sudah menetapkan Bharada RE sebagai tersangka, Rabu (3/8), dan Bripkar RR, Ahad (7/8). Satu tersangka lain dalam kasus ini, adalah inisial KM, yang diketahui sebagai sopir dan buruh rumah tangga di rumah Irjen Sambo.

Polri menetapkan keempat tersangka itu, dengan sangkaan Pasal 340, subsidiar Pasal 338, juncto Pasal 55, dan Pasal 56 KUH Pidana. Sangkaan tersebut, terkait dengan pembunuhan berencana, subsidiar pembunuhan, juncto pembunuhan yang dilakukan bersama-sama, dan memberikan sarana untuk kejahatan penghilang nyawa orang lain.

Sumber:

<https://www.republika.co.id/berita/rgg31x330/komnas-ham-ada-pelanggaran-ham-dalam-kasus-brigadir-j>

C. Latihan

Setelah kalian membaca artikel diatas, jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Berikanlah tanggapanmu untuk kasus diatas!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Menurut anda, tindakan apa yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi kasus tersebut? Kaitkan hal ini dengan peranan konstitusi dalam kehidupan sehari-hari.

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Menurut anda, bagaimana seharusnya sikap seorang pelajar dalam mematuhi konstitusi yang berlaku di masyarakat?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....